

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis Pendekatan

Pendekatan yang dilakukan peneliti yakni *field research* (penelitian lapangan), di mana data dikumpulkan secara langsung di lapangan melalui studi yang melibatkan interaksi langsung dengan obyek penelitian. Proses ini mencakup kunjungan peneliti ke lapangan untuk mendapatkan informasi langsung. Secara bersamaan, penelitian yang menggunakan menganut metode kualitatif.

Suatu proses yang berfokus pada penyelidikan kejadian sosial maupun problem manusia dengan metode kualitatif. Pendekatan ini memakai analisis deduktif serta induktif, maupun melakukan analisis kepada relasi antar peristiwa dengan memakai logika ilmiah.¹

B. Setting Penelitian

Penelitian ini memakai setting yang terdiri dari lokasi penelitian yang kemudian dituju peneliti berada di Kab. Pati, yakni fokus utamanya di Mts Sunan Gunungwungkal.

C. Subyek Penelitian

Pemfokusan peneliti utamanya ialah subjek penelitian, yang menjadi sumber data pada rangka penelitian. Dalam konteks penelitian, subjeck data mencakup terlibatnya individu-individu dalam wawancara, observasi, dan penyediaan data, serta mereka yang berkontribusi dengan pemikiran dan persepsi mereka. Interpretasi partisipan melibatkan pemahaman mendalam terhadap perasaan, keyakinan, ide, pemikiran, dan aktivitas yang dilibatkan oleh para partisipan. Subjek penelitian ini mencakup sejumlah pihak, seperti kepala madrasah, dewan guru, pengurus infak dan para murid dari MTs Sunan Muria Gunungwungkal Pati. Dengan demikian, subjek penelitian menjadi elemen kunci yang menyumbang data dan pandangan yang berharga untuk tujuan penelitian ini.²

D. Sumber Data

Yang menjadikan sumber data di penelitian ini

¹ Masrukin, Metode Penelitian Kualitatif, (Kudus: Media Ilmu Press, 2017), 1

² Arif, Andi. Pengantar Penelitian Pendidikan. Bangka Belitung: PPs IAIN SAS Babel, 2019. 52

terkelompokan jadi dua, yaitu seperti:³

1. Sumber Data Primer

Sebuah data yang memberi data pada pengumpul data dinamai sumber data primer. Data yang dihasilkan berupa data yang bersumber pada observasi objek maupun wawancara secara langsung dengan kepala sekolah, para staff, para guru dan para murid Mts Sunan Muria Gunungwungkal Pati.

2. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder sendiri ialah sumber data secara tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, seperti dokumen orang lain yang relevan digunakan untuk menunjang penelitian. Sumber data sekunder berfungsi menunjang serta melengkapi sumber data primer seperti jurnal-jurnal atau buku-buku yang berhubungan dengan topik penelitian utamanya mengenai pembiasaan infak dan juga pendidikan karakter religi.

Data yang masuk secara tidak langsung pada pengumpul data dinamai sumber data sekunder, data ini meliputi dokumen orang lain yang masih relevan dipakai guna penelitian. Data sekunder sangat menunjang data primer berupa buku, jurnal, surat kabar serta sejenisnya berhubungan topik yang diteliti mengenai pembiasaan infak hingga pendidikan karakter religius.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik yang dipakai oleh peneliti ialah pengumpulan data lapangan. Adapun tehnik lapanganya seperti berikut :

1. Observasi

Observasi ialah cara pengumpulan data dilakukan melalui meninjau langsung lapangan yang jadi objek penelitian.⁴ Maka pentingnya observasi untuk penelitian karena dapat menunjang inti dalam memperoleh sebuah data maupun fakta suatu penelitian. Jadi partisipasi pasif ialah jenis observasi yang dipilih peneliti. Yang dimaksud observasi pasif yakni peneliti hadir secara langsung ke tempat yang diteliti namun tidak ikut andil pada agenda

³ Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D, (Bandung:Alfabeta,2015), hlm. 226-228.

⁴ Masrukhin, Metode Penelitian Kualitatif, (Kudus: Media Ilmu Press, 2017), 99.

atau kegiatan tersebut dan hanya mengamati saja.

2. Wawancara

Bertemunya kedua orang guna saling mengasih informasi maupun ide disebut wawancara, metode yang digunakanpun ialah tanya jawab sehingga mampu dimasukan dalam topik tertentu. Dengan melauai wawancara peneliti mampu mengerti hal-hal secara detail, terinci serta mampu berinterpretasi pada kondisi atau peristiwa yang kurang mampu dijelaskan oleh observasi.⁵

Dalam penelitian ini teknik wawancara yang dipakai peneliti ialah wawancara yang terstruktur. Jenis wawancara ini dipakai karena lebih efisien yang mana pertanyaan sudah disiapkan (instrumen penelitian) lalu ditujukan pada narasumber guna memperoleh data. Yang menjadi narasumber pada penelitian ini yakni pimpinan sekolah, waka kesiswaan, para guru serta para siswa siswi.

3. Dokumentasi

Peneliti mempertajam penelitian dengan sebuah dokumentasi. Yaitu gambaran peristiwa telah berlalu yang di dalamnya termuat gambar, tulisan, hingga karya bentuk fisik milik orang lain.

Pemakaian dokumentasi berfungsi sebagai data yang sifatnya foto, tulisan yang berkaitan dengan pembahasan penelitian. Peneliti memakai metode ini untuk mendokumentasikan profil sekolah, kondisi para guru, para murid, susunan organisasi pendidik, struktur organisasi madrasah juga kegiatan berinfak.⁶

F. Pengujian Keabsahan Data

Peneliti memakai uji data keabsahan menggunakan uji transferability, kreadibilitas, dependability maupun confirmability.⁷

1. Uji Kredibilitas

Kepercayaan pada hasil metode kualitatif bisa disebut uji kredibilitas yang mampu diperkuat melalui memperpanjang waktu pengamatan, meningkatkan tingkat ketekunan dalam riset, menerapkan triangulasi, melakukan analisis kasus yang

⁵ Dr. Farida Nugrahani, M.Hum, Metode Penelitian Kualitatif ..., hlm 125

⁶ Rahmadi, Pengantar Metode Penelitian, (Banjarasin:Antasari Press, 2011), hlm. 85

⁷ Adhi Kusumasuti, Ahmad Mustamil Khoiron, Metode Penelitian Kualitatif, (Semarang:Lembaga Pendidikan Sukarno Pressindo, 2019) hlm. 126

bersifat negatif, memanfaatkan referensi dari berbagai sumber dan melibatkan proses membercheck.

- a. Perpanjangan Pengamatan
Kembalinya peneliti menuju lapangan guna melaksanakan pengamatan ataupun *interview* lagi membawa sumber data yang sudah ditemukan atau data ialah pengamatan yang diperpanjang. tujuan dari perpanjangan pengamatan ini ialah meningkatkan kepercayaan peneliti dengan yang diteliti untuk mengorek informasi yang mendalam dari narasumber sehingga nara sumber lebih terbuka tanpa ada informasi yang dirahasiakan.
- b. Meningkatkan Ketekunan
Pengertian meningkatkan ketekunan yaitu mengamati dengan cara terus menenerus dengan cermat dan hati-hati. Cara ini membuka peluang pada data yang diperoleh lebih akurat.
- c. Triangulasi
Triangulasi pengujian kredibilitas mempunyai arti data yang berasal dari macam-macam sumber dicek dengan beberapa cara dan waktu. Yang termasuk triangulasi ialah triangulasi tehnik (dokumentasi, observasi dan wawancara), triangulasi sumber (atasan, bawahan dan teman) juga triangulasi waktu (siang, pagi hari dan sore hari).
- d. Memakai Bahan Referensi
Membuktikan data yang ditemui peneliti dari hasil wawancara sebagai pendukung ialah pengertian dari memakai bahan refrensi, contoh pendukungnya yaitu saat *interview* ada hasil rekamanan *interview*.
- e. Analisis Kasus Negatif
Hasil penelitian yang beda hingga tidak selaras penelitian pada saat tertentu disebut analisa kasus negatif. Analisa kasus negatif ini peneliti mencari data yang bertentanan maupun berbeda dari yang sudah ditemui. Bila tidak ditemui sama sekali maka kesmpulanya data yang dipeloreh telah valid.
- f. Mengadakan *Membercheck*
Data yang diperoleh peneliti dari pemberi data dalu dicek dinamakan *Membercheck*. Fungsinya yakni guna mendapatkan data yang lebih mendalam selaras dengan yang dikasihkan pemberi data.

2. Pengujian *Transferability*

Melakukan Validasi eksternal memakai metode kualitatif disebut *Transferability*. Validitas eksternal ini mampu diterapkan dengan hasil penelitian ke populasi sampel itu diambil. Pentrasferan ini hubunanya dengan pertanyaan, mencoba hasil penelitian bisa/mampu dipakai pada kondisi lain. Pentransferan yang dipakai bergantung pada peneliti naturalistik, sampai saat hasil penelitian itu bisa difungsikan dalam situasi sosial dan konteks berbeda. oleh karena itu, agar orang mampu paham pada capaian penelitian kualitatif perlu ada yang menerapkan hasil penelitian tersebut, maka ketika melaporkan hasil penelitian musti diuraikan kejelasanya, tersistematis, terperinci sehingga mampu dipercaya.

3. Pengujian *Dependability*

Suatu reliabilitasi dalam penelitian kuantitaif dinamai *Depenabilty*. Sebuah penelitian bersifat reliabel ialah jika orang lain bisa mereplika/meniru proses penelitian tersebut. Peneliti jenis ini musti menguji *depenability*-nya. Bila datanya ada namun dilakukan tanpa proses penelitian, makanya penelitian termaksud kurang reliabel maupun dependable. Oleh sebab itu uji *depenability* diperlukan melalui tindakan pada semua proses yang diteliti.

4. Pengujian *Confirmability*

Melakukan uji obyektifitas menggunakan metode kuantitatif dinamai pengujian *confirmability*. Hasil penelitian yang sudah disetujui banyak orang dinyatakan sah secara objektif. Uji *confirmability* dan uji *depenability* hampir mempunyai kesamaan karena mampu diuji pada waktu yang sama. Menguji *confirmability* sama hanya menguji hasil penelitian melalui proses yang sudah ada, sehingga kelulusan uji *confirmability* mampu diakui standarnya.

G. Teknik Analisis Data

Waktu menganalisa penelitian kualitatif baiknya dilakukan saat data terkumpul dan sudah selesai dijadikan satu. Untuk memulai menganalisa disaat waktu penyusunan dokumentasi, hasil interview maupun hasil observasi sudah dicapai. Ketika semua data berkumpul peneliti tinggal mengolah serta menganalisisnya. Data yang selesai dipetakan pada pola bisa diproses memakai analisa huberman serta Miles atau nama lainnya analisis kualitatif metode interaktif secara continue sampai selesai sampai datanya terlihat jenuh. Data yang dianalisa itu berupa data display, data

conclusion drawing dan data reduction.⁸

1. *Data Reduction* (Reduksi Data)
Melakukan reduksi sama halnya dengan merangkum, mencari tema serta pola yang berfokus ke suatu yang pokok dan urgent. Data yang sudah direduksi mengasih penjelasan yang rinci sehingga menguntungkan peneliti guna mengumpulkan data selanjutnya.
2. *Data Display* (Penyajian Data)
Tahap lanjut setelah reduksi data selesai yakni melakukan display data. Display ini berupa penyajian data bisa berbentuk bagan yang terurai, kategori yaang terkait, singkat, flowchart dan lainnya. Yang seringkali muncul di metode kualitatif ialah teks berupa naratif. Namun pada karya skripsi ini peneliti lebih menonjolkan data berupa gambaran(deskriptif).
3. *Conclusion Drawing/Verification*
Ketika menganalisis data kualitatif langkah terakhirnya ialah menarik kesimpulan mupun verifikasi. Penarikan kesimpulan pada metode ini ialah penemuan yang terbilang baru atau belum pernah ditemukan sama sekali.

⁸ Sugiyono, Metode Penilaian Pendidikan Pendekatan Kuantitati... 335.